

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian “Analisis Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Pembangunan Bandara Kediri Terhadap Perspektif Ekonomi Islam (Studi Masyarakat Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri)”. Menurut Sugiyono, metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berpedoman pada filosofi *post-positivis* untuk mempelajari keadaan benda-benda alam (berlawanan dengan pengujian), dimana pengkaji menjadi media utama, melengkapi teknik pengumpulan data memakai triangulasi (gabungan), uraian informasi bersifat induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan terhadap keterangan daripada generalisasi. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif lantaran dirasa cocok untuk menggambarkan mekanisme perubahan sosial ekonomi masyarakat akibat pembangunan bandara Kediri terhadap masyarakat Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, terutama dalam menangkap fenomena atau penelitian yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti untuk memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan menarik, unik, dan sesuai dengan topik yang dipilih. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja.<sup>1</sup>

Peneliti melakukan penelitian di Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Desa Bulusari adalah satu dari empat desa lainnya, yakni Bulusari, Tiron dan Jatirejo yang menjadi lokasi pembangunan Bandara Kediri. Desa Bulusari sendiri tetap berada dalam wilayah administrasi Kecamatan Tarokan dan merupakan wilayah yang terkena dampak langsung (primer). Peneliti memutuskan Desa Bulusari menjadi tempat penelitian lantaran desa tersebut adalah salah satu desa yang menghadapi imbas awal pembangunan bandara, dampak yang ditimbulkan cukup luas, serta warga di desa tersebut sedang banyak yang menghadapi perubahan sosial ekonomi pasca pembangunan bandara. Munculnya proyek pembangunan Bandara Kediri, terutama bagi mereka yang menggantungkan mata pencahariannya pada sektor pertanian. Tempat penelitian ini bertempat di area pembangunan Bandara Dhoho Kediri. Lokasi ini dipilih karena untuk mendalami gejala-gejala sosial dan lingkungan akibat pembangunan Bandara Dhoho Kediri.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti melakukan observasi langsung, melakukan wawancara pada saat warga berada di rumah. Setelah saling tanya jawab dan berbagi

---

<sup>1</sup> Eko Sudarmanto, dkk. *Desain Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), 207.

informasi, peneliti mengamati proses pembangunan proyek Bandara Kediri untuk mencari tau lebih dalam dampak apa yang akan terjadi dari pembangunan bandara tersebut. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung.

Guna mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan *handphone* sebagai alat untuk mencatat dan merekam data. Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dibantu oleh kolega yang menempatkan diri menjadi instrumen sekaligus membantu mengumpulkan data. Penelitian ini dilaksanakan mulai 13 Juni 2022 sampai dengan 13 Agustus 2022.

#### **D. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sosok yang mengerti serta mampu menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Gunakan teknik 'bertujuan' untuk mempelajari topik dalam penelitian ini. Subjek penelitian ditentukan menurut orang yang dianggap paling mengetahui informasi yang dibutuhkan untuk penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan informasi atau masalah yang diteliti.

Subyek penelitian ini menjadi sumber informasi untuk penulis, mengenai kualifikasi yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Warga Desa Bulusari
2. Warga yang terkena terimbas langsung pembangunan Bandara
3. Kompensasi warga untuk pengadaan lahan serta pembongkaran
4. Warga terkena dampak pembangunan tetapi tidak diberi ganti rugi.

5. Warga yang direlokasi
6. Warga yang menghadapi peralihan mata pencaharian
7. Mengetahui keadaan sosial dan ekonomi warga Desa Bulusari sebelum serta sesudah adanya rencana pembangunan Bandara Kediri.
8. Warga yang menjumpai perubahan penghasilan karena pembangunan Bandara Kediri.
9. Mempelajari perkembangan Bandara Kediri.
10. Figur masyarakat yang memahami status sosial ekonomi warga Desa Bulusari

Subjek penelitian ini diharapkan mampu mengungkap fakta serta masukan yang menyeluruh serta rinci mengenai analisis dampak sosial ekonomi masyarakat pada pembangunan bandara Kediri Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Masyarakat Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri).

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data merupakan kumpulan petunjuk atau informasi yang digabungkan serta disajikan untuk harapan tertentu. Menurut sumber datanya bisa dibedakan menjadi dua jenis, yakni data primer serta data sekunder.

Data primer adalah data yang didapat secara spontan dari informan atau subyek penelitian atau yang berhubungan dengan subyek penelitian. Data dapat didapat langsung dari orang yang dikoreksi dari lapangan. Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu

maupun kelompok. Jadi data yang didapatkan secara langsung. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan warga Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, diantaranya dengan Ibu Ade Novita, Bapak Darmo, Ibu Rina, Ibu Handayani, Ibu Suwarni, Bapak Nurhadi, Mas Akbar, Bapak Abdurrahman, Bapak Dardiri, dan Bapak Supadi Kepala Desa Tarokan.

Data sekunder merupakan data yang sebelumnya dirangkai serta dilaporkan oleh seseorang atau lembaga selain penelitian itu sendiri, meskipun data asli benar-benar dikumpulkan. Data sekunder mampu didapat dari lembaga, taman pustaka atau kelompok lain. Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.<sup>2</sup> Data sekundernya adalah data yang berupa dokumentasi seperti foto lokasi pembangunan, foto pemerataan lahan dan foto sungai sebagai jalur pembuangan air dari lokasi proyek pembangunan bandara.

Model penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga untuk mengelompokkan informasi yang didapat pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan data primer serta data sekunder. Data primer didapat lewat

---

<sup>2</sup> Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak. 2018), 50

peninjauan tatap muka serta diskusi publik. Sementara itu, data sekunder didapat dari kantor pusat di Desa Bulusari.

#### **F. Metode pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai merupakan teknik lapangan serta teknik kesusastraan. Pada pengkajian kesusastraan, hal ini dikerjakan dengan metode membaca, meneliti, dan meneliti beragam materi wacana yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Pada studi lapangan, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan / menerima informasi tertentu. Wawancara atau *interview* untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut *responden* dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Wawancara berbeda dengan ngobrol.

Teknik wawancara merupakan salah satu pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara menjadi unsur penting dalam proses penelitian. Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka. Kita dapat melakukan teknik wawancara dengan telepon maupun

internet adalah contoh dari perkembangan telekomunikasi. Penulis mewawancarai beberapa warga Desa Bulusari yaitu Nurhadi, Akbar, Abdurrahman, Dardiri, Sutrisno.

Wawancara disebut juga proses komunikasi dan interaksi oleh karenanya antar responden dan pewawancara mensyaratkan adanya penggunaan simbol-simbol tertentu (misal bahasa) yang saling dapat dimengerti kedua belah pihak sehingga memungkinkan terjadinya aktivitas wawancara. Interaksi sosial sangat diperhatikan karena berkaitan dengan kualitas perolehan data. Selain itu, situasi saat wawancara dan topik juga mempengaruhi kualitas data. Wawancara merupakan salah satu wujud koneksi lisan.<sup>3</sup> Jadi, diskusi bermaksud untuk mendapatkan masukan. Pada wawancara terstruktur, pewawancara terikat oleh daftar pertanyaan spesifik dan jawaban alternatif. Penduduk yang terserang dampak pembebasan lahan bandara serta penduduk sekeliling pembangunan bandara diwawancarai.

## 2. Metode dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (*non-human resources*), diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal

---

<sup>3</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), 108.

kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi dan sebagainya.

Selain bentuk-bentuk dokumen tersebut diatas, bentuk lainnya adalah foto dan bahan statistik. Foto bisa mengungkap suatu keadaan pada titik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu. Foto dibuat dengan maksud tertentu, misalnya untuk melukiskan kegembiraan atau kesedihan, kemeriahan, semangat, dan situasi psikologis lainnya. Foto juga dapat menggambarkan situasi sosial seperti kemiskinan daerah kumuh, adat istiadat, penderitaan dan berbagai fenomena sosial lainnya.

Metode dokumentasi ialah melacak informasi tentang persoalan-persoalan atau variabel yang berbentuk tulisan, transkrip, bacaan, surat kabar, jurnal, prasasti, notulen rapat, kalender dan lain-lainnya.<sup>4</sup> Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data bersumber dari arsip dan dokument yang berada ditempat penelitian.

### 3. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Tradisi kualitatif data tidak akan diperoleh di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku,

---

<sup>4</sup> Ibid, 115.

tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendesign cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan ditempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjaga, karena nantinya akan diputar kembali dan di dengar berkali kali untuk dianalisis.

Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi penelitian bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara.<sup>5</sup>

Riset yang terencana serta terstruktur perihal kejadian serta fenomena psikologis dengan media peninjauan serta pendataan.<sup>6</sup> Saat menerapkan metode observasi, peneliti secara tepat menysasar masyarakat yang terdampak pembebasan tanah serta warga disekeliling tempat pembangunan bandara.

---

<sup>5</sup> Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Grasindo, 2008) 112.

<sup>6</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 7.

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan metode menelusuri serta mendirikan data yang didapat dari wawancara secara terstruktur, tulisan lapangan serta arsip, dengan metode mengkoordinasikan informasi ke dalam kelompok-kelompok, menjabarkannya ke dalam unit-unit, mensintesis, menata menjadi desain, menyeleksi mana yang berguna serta mana yang tidak penting serta menarik simpulan yang gampang dimengerti oleh diri sendiri serta orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, didasarkan pada informasi yang didapat kemudian mengembangkan menjadi asumsi.<sup>7</sup>

Menurut Miles dan Huberman dalam pengkajian informasi ditemukan beberapa elemen antara lain<sup>8</sup>:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Informasi yang ditemukan dari lapangan lumayan besar sehingga wajib didokumentasikan secara cermat serta detail, semacam yang telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama seorang pengamat berada di lapangan maka informasi tersebut bakal semakin besar serta kompleks, sehingga wajib dikerjakan melalui penjabaran reduksi data. Mereduksi data bermakna merangkum, memilih hal-hal yang penting, memusatkan pada hal-hal yang bermanfaat, mencari topik serta desain, dan menghapus yang tidak berguna. Akibatnya, data yang dipotong akan menyampaikan deskripsi yang lebih spesifik serta mempermudah peneliti untuk melaksanakan penggabungan data lebih

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 49

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 94

lanjut serta mencarinya saat diperlukan. Perlengkapan elektronik semacam komputer mini bisa dipergunakan untuk menunjang dalam reduksi data. Setiap peneliti berpegangan terhadap tujuan yang hendak diraih dalam mereduksi data, tujuan utama penelitian kualitatif ialah hasil penelitian, jadi jika seorang peneliti melaksanakan pengamatan serta menjumpai semua yang dianggap berbeda, tidak diketahui, tidak berpola, dan itulah yang fokus peneliti saat melakukan reduksi data.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah tahap reduksi data, tindakan seterusnya yaitu *display* data, yang bisa ditampilkan dalam tampilan deskripsi ringkas, diagram, hubungan antar kelas, *flowchart*, dan lain-lain. Miles serta Huberman mengatakan bahwa dalam konteks ini, teks naratif paling sering dipakai untuk menyajikan informasi dalam penelitian kualitatif. Akan lebih gampang untuk menanggapi apa yang sedang berlangsung melalui tampilan data, dan menyiapkan langkah seterusnya menurut apa yang telah dimengerti. Disarankan selain teks naratif, diagram, bagan, jaringan dan skema dapat dipergunakan ketika memperlihatkan data, untuk melihat apakah peneliti mengerti apa yang diperlihatkan.

## 3. Menarik kesimpulan / verifikasi (*conclusion drawing / verification*)

Setelah mereduksi data dan menyajikannya, tindakan ketiga pada analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan atau validasi. Kesimpulan yang disajikan awalnya masih tentatif serta akan beralih jika tidak terdapat fakta yang berpengaruh untuk mendukung tahapan

pengumpulan data selanjutnya, tetapi akan berubah jika kesimpulan yang disajikan lebih dahulu didukung oleh fakta yang logis serta sesuai ketika peneliti kembali ke data lapangan, barulah simpulan yang diajukan adalah kesimpulan yang meyakinkan. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa merespons permasalahan yang dimunculkan dari awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah disebutkan sebelumnya, persoalan dalam penelitian kualitatif masih bersifat tentatif dan akan berada pada tahap penelitian pengembangan selanjutnya.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 28-29.

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, dan triangulasi. Penjelasan dari keduanya, adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya satu kali saja datang kelapangan. Walaupun dengan dalih data bahwa dalam waktu searian itu didapatkan dan dikumpulkan data sebanyakya. Peneliti mesti memperpanjang pengamatan karena hanya datang satu kali sulit memperoleh link dan *chemistry/engagemant* dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap searian itu didapatkan dan dikumpulkan data sebanyakya.<sup>10</sup>

Perpanjangan waktu dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dalam perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, memepertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lengkap.

---

<sup>10</sup> Ibid, 169

## 2. Triangulasi

Dalam pengecekan keabsahan data salah satunya dilakukan melalui pengolahan kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya.<sup>11</sup> Penelitian ini, dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan tringgulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, agar dapat difahami orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sisitematis dan empiris sehingga pembaca memperoleh informasi yang jelas tentang temuan penelitian ini.

---

<sup>11</sup> Ibid, 170